

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Pengetahuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui kepandaian seseorang¹.

Segala aktivitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatannya, begitu dengan aktivitas organisasi. Aktivitas organisasi memiliki pengaruh terhadap seseorang yang mengikuti organisasi tersebut, baik pengaruh yang positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh terhadap

¹ Riris Eka Damayanti, Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah Di Kelurahan Jurang Manggu Barat” (Jakarta : UMJ Jakarta 2019).

tingkah laku, kedisiplinan, pola berfikir, tata kelakuan dan tindakan maupun pengaruh pada prestasi pengurus tersebut didalam belajar.²

Mahasiswa memilih berorganisasi bukan hanya berbicara tentang komunikasi yang baik dan kerjasama yang baik, selain itu dalam berorganisasi juga menimbulkan daya saing untuk saling berpacu dalam menggapai prestasi, pemicu utama dalam meningkatkan prestasi dimulai dengan adanya motivasi, motivasi itu sendiri adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internal.

Namun di balik semua itu kehidupan mahasiswa tersebut memiliki tingkat risiko yang bisa saja terjadi di setiap waktu dan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya pemahaman mahasiswa. Jika risiko benar terjadi pada mahasiswa maka kerugian yang timbul bukan hanya berupa kerugian ekonomi, namun juga kerugian berupa fisik maupun mental bagi mereka yang terkena musibah seperti kehilangan salah satu anggota tubuh sehingga dapat

² Mahmudi Pradayu, "Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)," (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2017) .

mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri pada penerima risiko tersebut secara terus menerus yang kemudian akan menjadi penghambat bagi penerima risiko dalam melakukan aktifitasnya. Maka diperlukan asuransi untuk para mahasiswa yang aktif dalam berkegiatan, sebagai salah satu proteksi diri. Asuransi berasal dari bahasa belanda yaitu *assurantie*, yang dalam hukum belanda disebut *verzekering* yang artinya pertanggungan. Dari peristilahan *assurantie* kemudian timbul istilah *assuradeur* bagi penanggung dan *geassureerde* bagi tertanggung.³

Secara baku, asuransi bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi proteksi terhadap risiko kerugian finansial dikemudian hari, definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam undang-undang republik indonesia nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian,⁴ “Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri terhadap tertanggung, dengan kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita

³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Konsep Dan Sistem Oprasional*,. (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 26.

⁴ Dewan Asuransi Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Dan Peraturan Pelaksanaan Tentang Usaha Perasuransian*,. Edisi 2003, DAI, h. 2-3

tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.” Usaha asuransi, yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, memberi perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Ada beberapa sistem operasional dalam asuransi jiwa, salah satunya adalah akad atau perjanjian. Asuransi konvensional hanya menggunakan satu akad yaitu akad jual beli, sedangkan dalam asuransi syariah terdapat dua akad yaitu akad tabarru dan tijarah.

Dalam Al-Qur’an sendiri ada dua istilah tentang perjanjian yang pertama adalah akad (*al-‘aqadu*) dan *’ahd* (*al-‘ahdu*), yaitu perikatan atau perjanjian. Sebagaimana dalam al-Qur’an surat al-Maidah ayat 1 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحَلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah *aqad-aqad* itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan

dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya (QS. Al-Maidah [5]:1)⁵

Kata akad juga berarti masa, pesan, penyempurnaan dan janji, perjanjian sebagaimana dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 91 dan al-Isra' ayat 34, yang berbunyi:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْإِيمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ
 جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: Dan tepatilah janji dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu melanggar sumpah, setelah diikrarkan, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (Q.S. an-Nahl [16] : 91)

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا
 بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai dia dewasa, dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya. (Q.S. al-Isra' [17] : 34)⁶

Definisi di atas memperlihatkan bahwa akad merupakan keterkaitan atau pertemuan ijab dan kabul yang mengakibatkan timbulnya hukum, yaitu suatu perjanjian. Jadi, akad tidak akan

⁵ Hasbi Ash Shiddiqi, "Al-Qur'an Dan Terjemahan Dapertemen Agama" . (Bandung: Cardoba: April 2014)

⁶ Hasbi Ash Shiddiqi, "Al-Qur'an Dan Terjemahan Dapertemen Agama." (Bandung: Cardoba: April 2014)

timbul apabila kedua belah pihak tidak ada ijab dan kabul. Tujuan akad itu sendiri melahirkan suatu akibat hukum, dimana kedua belah pihak untuk menjalani perjanjian tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat⁷.

B. Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan mengidentifikasi masalah pada Pengaruh Pengetahuan Mengenai Akad Tabarru' Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka membatasi serta menjaga kemungkinan penyimpangan dalam penelitian ini maka dalam objek penelitian ini peneliti membatasi hanya pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Jurusan Asuransi Syariah angkatan 2019-2020. Sebab pada semester tersebut mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah telah mempelajari mengenai Akad Tabarru'. Guna menjaga penelitian terarah dan menghindari meluas

⁷ Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*,. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), h. 61-62

ke pembahasan lain, maka peneliti akan membatasi penelitian ini pada:

“Pengaruh Pengetahuan Mengenai Akad Tabarru’ Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”

D. Rumusan Masalah

Dan Adapun rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akad Tabarru’ terhadap minat Mahasiswa Berasuransi Syari’ah tahun angkatan 2019-2020 ?
- 2) Berapa besar Pengaruh Akad Tabarru’ terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Mengenai Akad Tabarru’ terhadap minat Mahasiswa

Berasuransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan
Mulana Hasanuddin Banten.

2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengetahuan
Mengenai Akad Tabarru' terhadap minat Mahasiswa
Berasuransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan
Mulana Hasanuddin Banten

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut;

- 1) Untuk memberikan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang
bermanfaat sebagai penambah wawasan terhadap asuransi
syariah khususnya tentang akad asuransi syariah, menambah
dan memperkaya bahan kajian pustaka, dan sebagai pemenuhan
bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- 2) Bagi Penulis, dari hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan
informasi khususnya bagi diri penulis, umumnya bagi para
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten, agar lebih mengetahui asuransi
syariah tentang akad Asuransi Syariah serta menambah dan
meningkatkan pengetahuan yang lebih khusus tentang akad
asuransi syariah.

- 3) Dapat memberikan informasi kepada penulis dan pembaca mengenai Asuransi Syariah tentang Akad Asuransi Syariah, bagi pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini baik mahasiswa, dosen, guru dan lain sebagainya memiliki kegunaan dapat digunakan sebagai rujukan atau contoh penelitian tentang asuransi umum syariah.

G. Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

Naela Faizah Tinnafisah, (2021) Skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Agen Terhadap Minat Nasabah Asuransi Syariah di Kantor Prudential Ponorogo” penelitian ini membahas tentang Membahas Pengaruh Peran Agen Terhadap Minat Nasabah

Asuransi Syariah. Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan teknik pengambilan sampel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peran agen berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah di kantor prudential ponorogo. Dan peran agen berpengaruh terhadap minat nasabah sebesar 38,7%.⁸

Angki Jeki, (2018) Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kota Periaman Terhadap Minat Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah” Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan masyarakat kota periaman terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah. Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat kota periaman berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah. Dan kontribusi variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah sebesar 32,5%.⁹

⁸ Naela Faiza Tinnafisah, Skripsi: “Pengaruh Peran Agen Terhadap Minat Nasabah Asuransi Syariah Di Kantor Prudential Ponorogo” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021.) diunduh pada 14 mei 2023.

⁹ Noviansyah Tri Sadewo, Skripsi “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah” (Lampung: Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.) diunduh pada 17 mei 2023.

Yuldi Arisandi, (2016) Skripsi yang berjudul “Minat Masyarakat Kelurahan Semarang Kota Bengkulu Terhadap Asuransi Syariah” Penelitian ini membahas tentang Minat Masyarakat Kelurahan Semarang Kota Bengkulu Terhadap Asuransi Syariah. Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat kelurahan semarang kota bengkulu terhadap asuransi sebesar 30% responden menyatakan sangat tertarik sangat tertarik terhadap asuransi syariah, 51% responden menyatakan tertarik terhadap asuransi syariah dan 19% responden tertarik menyatakan tidak tertarik terhadap asuransi syariah.¹⁰

Kartika, (2020) Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare” Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, jenis data

¹⁰ Yuldi Arisandi, “Minat Masyarakat Kelurahan Semarang Kota Bengkulu Terhadap Asuransi Syariah” (Bengkulu: Universitas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2016). diunduh pada 1 maret 2023

yang digunakan yaitu data primer dan teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare dengan nilai koefisien regresi secara parsial (Uji *t*) didapatkan variabel pengetahuan nasabah (X) memiliki *t* hitung 8.732 dan *t* tabel 1.660 dengan tingkat signifikan 5%. Hal ini berarti pengetahuan nasabah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.¹¹

Riris Eka Damayanti, (2019) Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu barat” Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu barat. Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan teknik pengambilan sampel. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat (Y) yang

¹¹ Kartika, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking Di PT. Bank Tabungan Negara Parepare” (Parepare: Universitas Institut Agama Islam Negeri Parepare 2020). Diunduh pada 20 mei 2023

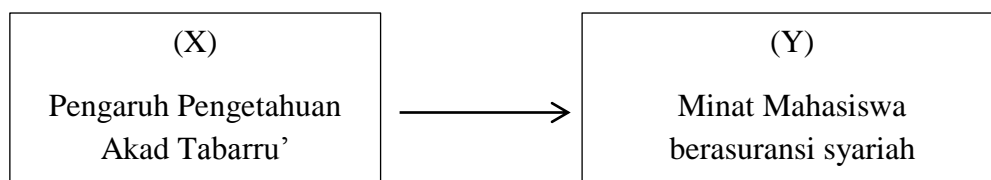
berarti pengetahuan masyarakat mengetahui minat menggunakan asuransi syariah atau (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.¹²

H. Kerangka Pemikiran

Pengetahuan adalah sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar yang berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya.

Pengetahuan tersebut dapat diukur dengan cara melakukan tes wawancara serta angket kuesioner, dimana tes tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut yang ingin diukur dari subyek penelitian.¹³ Pengukuran tingkat pengetahuan bertujuan untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi.

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



¹² Riris Eka Damayanti, Skripsi “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah Di Kelurahan Jurang Mangu Barat” (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta 2019 .) diunduh pada 20 mei 2023.

¹³ Notoatmodjo S, “Metedologi Penelitian Kesehatan” ((Jakarta: Rineka Cipta, 2010) : h. 127.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sistematis dan terarah, maka dalam penelitian ini akan dibagi kedalam lima bab. Dimana masing-masing bab terdapat ide-ide pkk yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan akan dibagi lagi menjadi sub-sub bab. Sehingga bisa didapatkan dari satu kesatuan yang saling berhubungan antara sistematika dalam penelitian dengan objek yang diteliti, untuk menjelaskan kedalam satu pemikiran. Maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari sub bab tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian Dan Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang *pertama*, deskripsi teoritis yang meliputi Pengetahuan Mengenai Akad Tabarru' Terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah

BAB III: METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub bab tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, variabel penelitian, serta operasi variabel penelitian

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub bab tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lempira-lampiran.

